

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi potensi emisi gas rumah kaca di Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, maka kesimpulan yang diperoleh berdasarkan tujuan awal yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas kampus di Fakultas Hukum UII adalah sebesar 339.720,845 kgCO₂ eq. Total emisi gas rumah kaca terdiri dari penggunaan LPG sebesar 314,2131 kgCO₂ eq, aktivitas kendaraan bermotor sebesar 1.384,56 kgCO₂ eq, dan pemakaian listrik sebesar 338.085,012 kgCO₂ eq. Dimana penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar di Fakultas Hukum UII dari pemakaian listrik.
2. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir emisi CO₂, CH₄, serta N₂O di Fakultas Hukum adalah sebagai berikut :
 - a. Penggantian lampu TL 18 W dan 32 W dengan TL Led 16 W dan 25 W mampu menurunkan daya listrik dari pemakaian lampu perharinya yaitu sebesar 3,56 Kwh dengan efisiensi 3,2% dan dapat menghemat biaya perhari Rp. 3.204. Efisiensi pengurangan pada total emsisi gas rumah kaca adalah sebesar 0,2%.
 - b. Mematikan AC pada ruang kelas saat jam istirahat siang mulai dari pukul 12.00-13.00 dapat menghemat daya sebesar 84,646 Kwh per perhari dengan efisiensi 7,1% dan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 76.176. Efisiensi pengurangan pada total emisi gas rumah kaca adalah sebesar 7,05%.
 - c. Mengatur suhu AC minimal pada suhu 25⁰C, menyalakan AC satu jam setelah ruangan digunakan dan mematikan satu jam sebelum ruangan selesai digunakan.

5.2. Saran

Agar upaya mengurangi emisi gas rumah kaca sebagai bentuk perlawanan pemanasan global, instansi terkait harus melakukan hal-hal berikut ini :

- a. Penerapan skenario dalam meminimalisasi jejak karbon dari aktivitas kampus Fakultas Hukum UII dan membuat regulasi atau kebijakan yang disetujui pimpinan fakultas yang dapat menjamin terlaksananya minimalisasi emisi gas rumah kaca.
- b. Peningkatan efisiensi dari sektor penggunaan energi lebih diperhatikan karena penggunaan listrik masih menjadi penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca.
- c. Perlu adanya penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan potensi emisi gas rumah kaca pada sektor penggunaan kertas, timbulan sampah, serta penggunaan bahan bakar solar genset